

PENGARUH KONEKSI POLITIK, *CORPORATE GOVERNANCE*,

DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TAX AGGRESSIVENESS*

(Studi Empiris pada Emiten BUMN yang Terdaftar

di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)



Skripsi Oleh:

DONI

01031381722131

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH KONEKSI POLITIK, *CORPORATE GOVERNANCE*, DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AGGRESSIVENESS

(Studi Empiris pada Emiten BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)

Disusun Oleh:

Nama : Doni
Nomor Induk Mahasiswa : 01031381722131
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 12 Juni 2021

Ketua



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Tanggal : 07 Juni 2021

Anggota



Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198712282018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KONEKSI POLITIK, CORPORATE GOVERNANCE, DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AGGRESSIVENESS (Studi Empiris pada Emiten BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019)

Disusun Oleh:

Nama : Doni
NIM : 01031381722131
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 14 Juli 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 14 Juli 2021

Ketua,

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota

Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198712282018032001

Anggota

Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196712101994021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

05/2021

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Doni
NIM : 01031381722131
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH KONEKSI POLITIK, CORPORATE GOVERNANCE, DAN
LEVERAGE TERHADAP TAX AGGRESSIONESS
(Studi Empiris Pada Emiten BUMN yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
Anggota : Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
Tanggal Ujian : 14 Juli 2021

Adalah benar bahwa hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 1 Agustus 2021

Pembuat Pernyataan



Doni

NIM. 01031381722131

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum
Apabila mereka tidak mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri
(Q.S Ar-Ra'd: 11)**

Saya percaya bahwa setiap proses yang kita jalani banyak pelajaran yang diperoleh, maka hargai dan nikmati proses tersebut. Begitupun didalam hidup, terdapat banyak fase kehidupan yang harus dilalui.

Oleh karena itu dikesempatan motto skripsi ini, saya ingin menyampaikan sebuah kata dari Sutan Sjahrir yang saya percayai dan yakini.
“Bahwa hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan”

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- **Allah SWT**
- **Kedua Orang Tua**
- **Diri saya sendiri**
- **Ayuk dan kakak**
- **Sahabat dan teman-teman**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Koneksi Politik, *Corporate Governance* dan *Leverage* Terhadap *Tax Aggressiveness* (Studi Empiris Pada Emiten BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh koneksi politik, *corporate governance* yang menggunakan proksi komisaris independen, kepemilikan institusional dan komite audit serta *leverage* terhadap *tax aggressiveness*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *website* resmi masing-masing emiten BUMN.

Palembang, 1 Agustus 2021

Penulis,



Doni

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Berkat saran dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak membuat peneliti dapat mengatasi kendala tersebut sehingga pada akhirnya skripsi tersebut dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala hormat perkenankanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
6. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak dan Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, kritik, saran, dan pengarahan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Seluruh Dosen Penguji yang telah memberi kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya selama masa kuliah.

9. Seluruh staf dan karyawan di Jurusan Akuntansi, bagian tata usaha, dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam semua proses yang diperlukan.
10. Kedua Orangtua tercinta, Imron dan Nurbaya yang selalu memberikan Do'a, perhatian, dukungan sehingga memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Kakak dan Ayukku yang telah memberikan Do'a, perhatian, dukungan, dan saran selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Diri saya sendiri Doni, saya ucapkan terimakasih dan selamat kepada diri saya karena telah berjuang dan semangat untuk menyelesaikan studi S1 dengan baik. Terima kasih telah selalu kuat dan pantang menyerah selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik walaupun terdapat cobaan pada saat penulisan.
13. Sahabat-sahabatku, M Azizil Rizki, KA Reyhan Affan, Fahri Jihaditama, Agus Setiawan, M Thoriq Arkan, Tika Ajuanda, Rahmad Rizki Tri Arjuna, Hengki Alex Sander, dan Zikrillah yang selalu memberikan semangat, motivasi, saran dan dukungannya dari masa perkuliahan sampai masa penyusunan skripsi.
14. Rekan-rekan seperjuangan, Irma Indriani, Widya Zahra Chairunnisa, Nanda Meilani Saputri dan rekan-rekan lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang selalu membagikan informasi, motivasi dan dukungannya selama proses penyusunan skripsi.

15. Seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu atas kerjasamanya dan kenangannya selama masa perkuliahan ini.
16. Semua pihak yang tidak disebutkan sebelumnya yang telah membantu dan mendukung selama proses penyusunan skripsi.

Palembang, 1 Agustus 2021
Penulis,



Doni

ABSTRAK

Pengaruh Koneksi Politik, *Corporate Governance*, Dan Leverage Terhadap *Tax Aggressiveness*

Oleh:

Doni

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak

Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh koneksi politik, *corporate governance*, dan leverage terhadap *tax aggressiveness* pada emiten BUMN atau BUMD yang berafiliasi dengan pemerintah serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019. Sampel dipilih menggunakan teknik sampling jenuh didapatkan sebanyak 80 sampel dengan tidak ditemukan data *outlier*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koneksi politik dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax aggressiveness*. *Corporate governance* yang diproksikan oleh kepemilikan institusional, komite audit dan leverage berpengaruh terhadap *tax aggressiveness*. Keterbatasan dalam penelitian ini ialah variabel independen dalam penelitian ini masih tergolong rendah dalam menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen dan sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada emiten BUMN atau BUMD yang berafiliasi dengan pemerintah.

Kata kunci: koneksi politik, *corporate governance*, leverage, *tax aggressiveness*.

Ketua,

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak

NIP. 197405111999032001

Anggota,

Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 198712282018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

The Effect Of Politic Connections, Corporate Governance, And Leverage On Tax Aggressiveness

By:

Doni

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak
Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA

This research aims to determine the effect of politic connection, corporate governance, and leverage on tax aggressiveness in State-Owned Enterprises and listed in Indonesia Stock Exchange 2016 – 2019. Sample was chosen by saturated sampling technique so that there were 80 samples with no outlier data. The findings from this study are politic connection and independent commissioner have no effects on tax aggressiveness. Corporate governance proxied by institutional ownership, audit committee, and leverage affect the tax aggressiveness. The limitation of this study are the independent variables have low effect on dependent variable and this study limited in State-Owned Enterprises or affiliated with government

Keywords: *politic connection, corporate governance, leverage, tax aggressiveness.*

Chairman

Member

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak
NIP. 197405111999032001

Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198712282018032001

*Acknowledge,
Head of Accounting Department*

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Doni

NIM : 01031381722131

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh Koneksi Politik, *Corporate Governance*, dan *Leverage*
Terhadap *Tax Aggressiveness*

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, Juli 2021

Ketua,

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak

NIP. 197405111999032001

Anggota,

Patmawati S.E., M.Si., Ak

NIP.198712282018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI :

Nama Mahasiswa : Doni
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat / Tanggal Lahir : Banyuasin / 05 September 1999
Agama : Islam
Status : Belum menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Jalan Pahlawan XII RT 02 Desa Petaling Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan 30753
Alamat Email : doniimron99@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL :

Sekolah Dasar : SD Negeri 9 Banyuasin III Tahun 2005-2011
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Banyuasin III Tahun 2011-2014
Sekolah Menengah Atas : SMA Plus Negeri 2 Banyuasin Tahun 2014 2017

PENDIDIKAN NON FORMAL :

1. Kursus Bravet Pajak A&B, IAI Wilayah Sumatera Selatan Tahun 2019
2. Kursus Preparation TOEFL, Central International Education Tahun 2021

PENGALAMAN ORGANISASI :

1. Wakil Ketua ekskul KIR SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III Tahun 2016
2. Ketua Bidang HRD Sahabat Beasiswa Chapter Palembang Tahun 2018
3. Staff Ahli BEM FE UNSRI Kabinet Karya Kebaikan Tahun 2019
4. Staff Ahli KPU Fakultas Ekonomi UNSRI Tahun 2019

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMPAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Sistematika Penulisan	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Teori Agensi.....	12
2.1.2. <i>Tax Aggressiveness</i>	14
2.1.3. Koneksi politik.....	15
2.1.4. <i>Corporate governance</i>	16
2.1.5. <i>Leverage</i>	17
2.2. Penelitian Terdahulu	18
2.3. Alur Pikir	20
2.4. Pengembangan Hipotesis	22
2.4.1. Pengaruh Koneksi Politik Terhadap <i>Tax Aggressiveness</i>	22
2.4.2. Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap <i>Tax Aggressiveness</i>	23

2.4.3. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Aggressiveness</i>	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	28
3.2. Rancangan Penelitian.....	28
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	29
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5. Populasi dan Sampel	29
3.6. Teknik Analisis Data.....	31
3.6.1. Model Penelitian	31
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	31
3.7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	35
3.8. Uji Hipotesis	35
3.8.1. Uji T	35
3.8.2. Koefisien Determinasi (R^2).....	36
3.9. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	36
a. Variabel Dependen (Y)	36
b. Variabel Independen (X).....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Gambaran Umum Penelitian.....	40
4.2. Statistik Deskriptif	40
4.3. Uji Asumsi Klasik.....	43
4.3.1. Uji Normalitas.....	43
4.3.2. Uji Multikolinearitas	45
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.3.4. Uji Autokorelasi.....	47
4.4. Pengujian Hipotesis	48
4.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda	49
4.4.2. Uji Statistik t (Uji Parsial).....	51
4.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	55
4.5.1. Pengaruh Koneksi Politik Terhadap <i>Tax Aggressiveness</i>	55
4.5.2. Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap <i>Tax Aggressiveness</i>	57
4.5.3. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Aggressiveness</i>	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Keterbatasan.....	65
5.3. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Tax Ratio</i> Indonesia	2
Gambar 2. Alur Pikir.....	21
Gambar 3. Kurva Uji Normalitas P-Plot.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2. Observasi Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	30
Tabel 4. Deskriptif Statistik	41
Tabel 5. Uji Statistik Kolmogorof Smirnov.....	43
Tabel 6. Uji Multikolonearitas	45
Tabel 7. Uji Spearman.....	46
Tabel 8. <i>Model Summary</i>	48
Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
Tabel 10. Hasil Uji Statistik Parsial	52
Tabel 12. Hasil Koefisien Determinasi (R2).....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Penelitian	71
Lampiran 2. Hasil Statistik Deskriptif	73
Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	74
Lampiran 4. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	74
Lampiran 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	75
Lampiran 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	76
Lampiran 7. Uji Regresi Berganda dan Uji Parsial.....	76

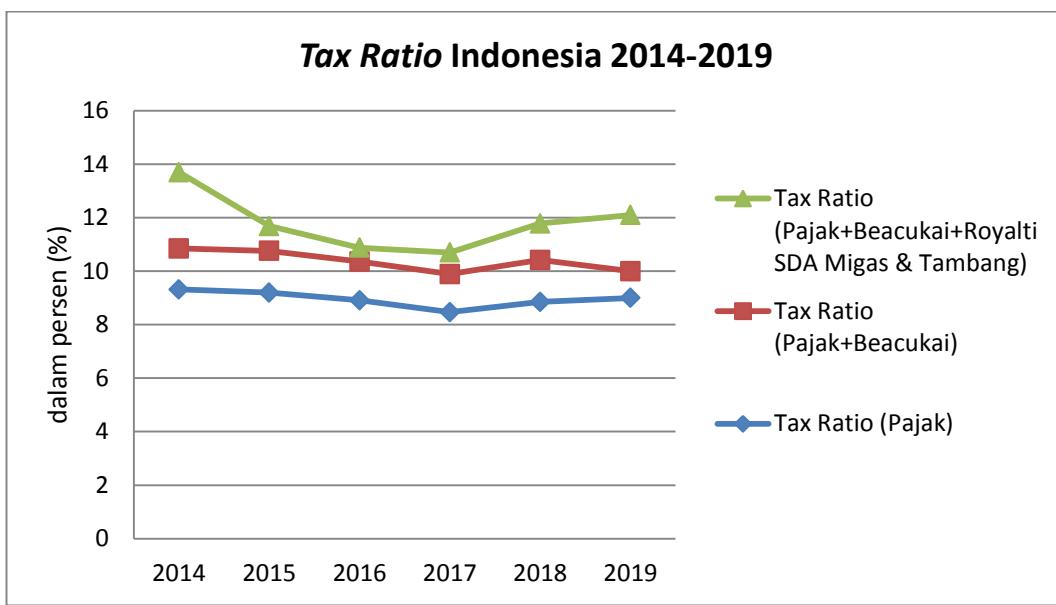
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan adalah salah satu indikator penting dalam mencapai tujuan negara yaitu kesejahteraan rakyat. Pembangunan yang adil dan merata baik di pusat maupun daerah, memerlukan dana yang cukup besar. Sumber penerimaan dana bisa didapat melalui dalam negeri seperti dari penerimaan pajak. Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan definisi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Penerimaan yang berasal dari pajak ialah sumber penerimaan yang hendak dimanfaatkan untuk bermacam pengeluaran negeri sehingga semua wajib pajak baik perseorangan ataupun badan diharapkan bisa memenuhi kewajibannya bersumber pada peraturan yang ada serta dengan sukarela. Upaya pemerintah untuk menaikkan penerimaan yang bersumber dari pajak dilakukan dengan merevisi serta menyempurnakan undang-undang perpajakan supaya cocok dengan kebutuhan wajib pajak. Wajib pajak yang tidak patuh akan menimbulkan kekurangan pendapatan negara karena sektor pajak adalah penyumbang APBN paling besar (Lestari & Putri, 2017).



Sumber: Direktorat Jenderal Pajak, (2019)

Gambar I. Tax Ratio Indonesia

Berdasarkan grafik *tax ratio* indonesia dikutip dari sumber Direktorat Jenderal Pajak periode 2014-2019 secara umum mengalami penurunan. Terutama sejak zaman presiden joko widodo tahun 2014 *tax ratio* sebesar 13,7% merupakan persentase tertinggi sampai saat ini. Penurunan persentase *tax ratio* bisa diakibatkan oleh bermacam aspek salah satunya terdapatnya aksi pengelolaan beban perpajakan oleh wajib pajak. Pengelolaan beban pajak yang bisa diterapkan tanpa melanggar peraturan perpajakan ialah melaksanakan penghindaran pajak yang bisa diterima fiskus. Penghindaran pajak dicoba dengan metode mencari kelemahan peraturan perpajakan. Kelemahan peraturan yang diartikan merupakan terdapatnya peraturan yang tidak menerangkan secara lengkap ketentuan yang terdapat sehingga dimanfaatkan buat keuntungan wajib pajak (Lestari & Putri, 2017).

Salah satu kasus yang menjadi perhatian dunia pada April 2016 ialah *Panama Papers* berisi 11,5 juta dokumen rahasia yang dibuat oleh sebuah kantor hukum asal Panama yaitu *Mosack Fonseca* bocor melibatkan beberapa orang dan perusahaan diseluruh dunia menggunakan cara ilegal untuk menghindari pajak dengan menciptakan *Shell Company* dan metode lainnya. Informasi yang selama ini sangat rahasia tiba-tiba bocor, dimana dalam dokumen ini terdapat 214.000 *Shell Company* yang terdaftar di 21 negara surga pajak (*tax heaven countries*). Pendirian perusahaan di *tax heaven countries* ini bertujuan untuk melakukan penghindaran pajak, sehingga laba atau harta yang dimiliki oleh individu ataupun perusahaan aman, tanpa harus membayar pajak (Rumpaidus, 2019).

Kasus *Panama Papers* tenggelam, *International Consortium of Investigative Journalists* (ICIJ) kembali merilis dokumen keuangan rahasia yaitu *Paradise Papers*. Dokumen tersebut berisikan sistem keuangan perusahaan cangkang di luar negeri (*offshore*) yang selama ini dimanfaatkan untuk menghindari pajak. Kasus serupa di dalam negeri tahun 2019 lembaga *non-profit* internasional *Global Witness* merilis laporan investigasi penggelapan pajak oleh perusahaan batubara PT Adaro Energy Tbk itu disebut memindahkan sejumlah pendapatan serta labanya dari aktivitas penambangan batubara. *Global Witness* mengendus sejak tahun 2009 hingga 2017, Adaro membayar pajak US\$ 125 juta lebih rendah kepada pemerintah Indonesia melalui entitas anak perusahaan di Singapura yaitu *Coaltrade Services International*, Adaro memindahkan sejumlah besar uang melalui suaka pajak (Purnomo, 2020).

Tax aggressiveness merupakan suatu aksi merekayasa pemasukan kena pajak yang dilakukan industri lewat aksi perencanaan pajak, baik memakai metode yang terkategori secara sah (*tax avoidance*) ataupun ilegal (*tax evasion*). sehingga agresivitas pajak bagaikan *tax planning* industri lewat kegiatan penghindaran pajak (*tax avoidance* ataupun *tax sheltering*).

Praktik *tax aggressiveness* ini akan membawa dampak buruk bagi negara Indonesia secara umum. Dampak paling jelas adalah berkurangnya pendapatan negara dari sektor pajak. Sanksi dalam perpajakan terbagi dua, yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Sanksi administrasi mencakup bunga, kenaikan, dan denda. Sedangkan sanksi pidana mencakup pidana penjara, kurungan, dan denda pidana.

Kualifikasi perbuatan wajib pajak yang dapat dijatuhi sanksi administrasi atau pidana dapat dilihat dalam Pasal 38 dan Pasal 39 UU KUP. Pasal 38 UU KUP menyebutkan bahwa pelanggaran terhadap kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak sepanjang menyangkut tindakan administrasi perpajakan dikenakan sanksi administrasi. Pasal 39 UU KUP termuat unsur subjektif dan unsur objektifnya adalah tidak mendaftarkan diri atau tidak melaporkan usaha, menyalahgunakan NPWP, tidak menyampaikan surat pemberitahuan, menolak dilakukan pemeriksaan, tidak menyelenggarakan pembukuan di Indonesia, dan merugikan keuangan negara. Sehingga apabila wajib pajak terbukti telah melakukan perbuatan pelanggaran, dan sanksi administrasi telah diberikan namun dianggap belum cukup maka dilakukanlah upaya terakhir dalam pemberian sanksi yaitu dengan sanksi pidana.

Pada prinsip hukum pajak, pemberian sanksi dilakukan untuk mengoptimalkan penerimaan negara dari sektor pajak. Hal ini dapat dilihat jelas dari ketentuan Pasal 44B UU KUP yang menekankan pada aspek pembayaran uang sebagai pengganti sanksi pidana. Menekankan bahwa pajak bukan bertujuan memidana seseorang tetapi lebih kepada kepentingan mengumpulkan uang pajak untuk kepentingan penerimaan negara.

Pemerintah dapat melakukan pendekatan alternatif yaitu melalui penjatuhan sanksi sosial. Upaya alternatif yang mungkin dapat diberikan bagi wajib pajak yang tidak memenuhi kewajiban perpajakannya adalah sanksi publikasi. Sanksi publikasi diharapkan dapat memberikan efek jera secara sosial karena masyarakat umum akan mengetahui pelanggaran atau kejahatan yang dilakukan oleh wajib pajak tersebut. Sanksi publikasi tersebut dapat diberikan sebelum diberikan sanksi pidana selama telah ada bukti bahwa wajib pajak yang bersangkutan benar-benar tidak memenuhi kewajibannya.

Maraknya usaha untuk mengecilkan beban pajak dalam industri yang bergerak dalam bermacam zona industri menampilkan kalau ada perbandingan kepentingan antara harus pajak serta pemerintah dalam proses penerapan pemungutan pajak. Pemerintah dalam dalam perihal ini lewat Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berupaya buat terus menaikkan penerimaan negeri dari penerimaan pajak, sebaliknya wajib pajak berupaya buat membayar pajak sekecil-kecilnya (Lestari, Pratomo, & Asalam, 2019).

Terdapat beberapa faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak dalam suatu emiten ialah koneksi politik, *corporate governance*, dan *leverage*. Koneksi politik ialah emiten yang dengan cara-cara tertentu mempunyai ikatan secara politik atau mengusahakan adanya kedekatan dengan politisi atau pemerintah (Purwoto, 2011). Emitter menggunakan koneksi politik untuk menyusun strategi bersaing dengan memanfaatkan dan mencari peluang di dalam lingkungan bisnis.

Penelitian mengenai pengaruh koneksi politik dan agresivitas pajak telah dilakukan oleh Kim & Zhang (2016). Hasil penelitiannya menampilkkan kalau emiten dengan koneksi politik lebih agresif terhadap pajak disebabkan dengan mempunyai koneksi politik industri tersebut memiliki kesadaran dalam peraturan perpajakan. Hal tersebut bisa menurunkan biaya politik yang melalui perencanaan pajak. Bagi Butje & Tjondro (2014) koneksi politik berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan Marfu'ah (2015) merumuskan koneksi politik tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Faktor yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak selain koneksi politik adalah *corporate governance*. Teori agensi menyatakan *corporate governance* adalah sebagai penjamin dilindunginya hak-hak *principal*. Emitter yang menerapkan *corporate governance* diharapkan lebih patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku sehingga akan mengurangi adanya tindakan agresivitas pajak (Pranoto & Widagdo, 2015). Komponen *corporate governance* dalam penelitian ini yaitu komisaris independen, kepemilikan institusional, dan komite audit.

Faktor yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak selanjutnya ialah *leverage*. *Leverage* menggambarkan suatu kebijakan yang dicoba oleh suatu perseroan dalam perihal menginvesikan dana ataupun mendapatkan sumber dana yang diiringi dengan terdapatnya beban/biaya tetap yang wajib ditanggung perseroan. Pendanaan emiten dapat berasal dari utang maupun modal sendiri. Sumber dana yang digunakan akan mempengaruhi perhitungan pajak yang akan dibayar emiten. Hal ini karena kebijakan pendanaan yang digunakan akan memberikan pengaruh pada besarnya tarif pajak efektif yang dikenakan yang disebabkan karena adanya perbedaan perlakuan terkait dengan struktur permodalan emiten (Musyarofah, 2016).

Kebijakan pendanaan yang diambil oleh emiten dapat dijadikan sebagai salah satu indikator emiten melakukan penghindaran pajak atau tidak. Emiten memanfaatkan *leverage* agar keuntungan yang dihasilkan lebih besar dari sumber dana dan biaya asetnya, sehingga keuntungan yang diperoleh pemegang saham meningkat (Marfu'ah, 2015). Hal inilah yang menjadi alasan bagi emiten untuk memilih penggunaan utang sebagai sumber dananya. Utang yang dimiliki emiten akan memunculkan bunga yang wajib dibayar kepada pihak ketiga. Adanya pembayaran bunga tersebut menjadi salah satu komponen untuk mengurangi laba yang diperoleh emiten di mana bunga yang timbul dapat meminimalisir besarnya pajak yang menjadi kewajiban dan meningkatkan keuntungan emiten (Harto & Puspita, 2014).

Tingkat utang yang tinggi mengindikasikan adanya aktivitas penghindaran pajak yang tinggi pada emiten. Hal ini karena adanya utang akan memperkecil biaya pajak dengan tujuan agar biaya yang seharusnya untuk membayar pajak dapat dimanfaatkan untuk hal lainnya. Biaya tersebut dapat dimanfaatkan untuk membayar utang yang dimiliki tersebut dan digunakan untuk membiayai pengeluaran lain. Pada akhirnya *leverage* memiliki keterkaitan dengan agresivitas pajak suatu emiten. Hal ini diperkuat berdasarkan penelitian Musyarofah (2016) dan Ridho (2016) membuktikan adanya pengaruh signifikan *leverage* terhadap penghindaran pajak. Namun menurut Penelitian lain dari Darmawan (2014) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini mengintegrasikan beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya serta menganalisis kembali pengaruh yang ditimbulkan antara koneksi politik, *corporate governance* dan *leverage* terhadap *tax aggressiveness* emiten. Penelitian ini merupakan penelitian replika yang menggabungkan beberapa variabel yang masih terjadi *research gap* yang menunjukkan adanya keanekaragaman dari hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *tax aggressiveness*. Kemudian rentang waktu penelitian ini mengikuti zaman mulai dari tahun 2016-2019, sehingga tingkat akurasi data sangat relevan dengan sekarang. Selanjutnya penelitian ini juga menggunakan sampel BUMN yang memiliki afiliasi dengan pemerintah pusat atau daerah dan dibawah naungan kementerian sehingga sangat menarik untuk dilihat koneksi politik di indeks BUMN20 pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Penulis tertarik untuk membahas permasalahan dari latar belakang tersebut dengan melakukan penelitian yang diberi judul "**Pengaruh Koneksi Politik, Corporate Governance, dan Leverage Terhadap Tax Aggressiveness (Studi Empiris pada Emiten BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019).**"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijabarkan, dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah koneksi politik yang dimiliki emiten berpengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*?
2. Apakah *corporate governance* yang diprososikan oleh komisaris independen, kepemilikan institusional, dan komite audit dalam suatu emiten berpengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*?
3. Apakah *leverage* dalam suatu emiten berpengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk:

- a. Untuk mendapatkan bukti empiris terkait koneksi politik yang dimiliki emiten berpengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*.
- b. Untuk mendapatkan bukti empiris terkait *corporate governance* dalam suatu emiten berpengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*.

- c. Untuk mendapatkan bukti empiris terkait *leverage* dalam suatu emiten berpengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini untuk para pembaca, dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu mengenai bagaimana koneksi politik, *corporate governance*, dan *leverage* berpengaruh terhadap *tax aggressiveness* pada emiten BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 serta dapat dijadikan sebagai panduan dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai topik ini.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk menentukan kebijakan dan peraturan perpajakan agar penerimaan pajak di Indonesia meningkat setiap tahunnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Agar dalam penelitian ini menjadi lebih terarah dan sistematis, maka disusunlah sebuah sistematikan penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

Bab ini berisikan landasan teori berdasarkan landasan dalam pembahasan permasalahan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel yang digunakan, definisi operasional variabel serta metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil analisis data serta menguraikan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari analisis data dan keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Serta, terdapat saran-saran yang diberikan kepada instansi terkait dan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnani, R. (2020). *Pengaruh Koneksi Politik, Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Amirullah. (2015). *Populasi dan Sampel (Pemahaman, Jenis, dan Teknik)*. Bayumedia Publishing Malang.
- Anggraeni, R. (2018). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Tax Aggressiveness. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(2), 2018.
- Annisa, N. A. (2012). Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 8(2): 95-189.
- Barli, H. (2018). Pengaruh Leverage dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Property, Real Estate dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 223–238.
- Butje, S., & Tjondro, E. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Tax & Accounting Review*, 4(2), 1–9.
- Chen, S. (2010). Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms. *Journal of Financial Economics*, 95, 41–61.
- Darmawan, I. G. H. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate governance, Leverage, Return on assets, Dan Ukuran Emiten Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9 (1), 143–161.
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2006). Corporate Tax Avoidance and High Powered Incentives. *Journal of Financial Economics*, 79(1), 145–179.
- Dewi, K. N. N., & Jati, K. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 249–260.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2019). *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak Tahun 2019*. Diakses 20 November 2020. <https://www.pajak.go.id/sites/default/files/2020-02/LAKIN DJP 2019.pdf>
- Dyreng, S. (2010). The effects of executives on corporate tax avoidance. *The Accounting Review*, 85 (4) : 1163–1189.

- Eddy, M. P., & Suranta, P. (2016). Pengaruh Kepemilikan Pengendali dan Corporate Governance Terhadap Tindakan Pajak Agresif. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*.
- Fadhilah, R. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2009-2011). *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 2(1).
- Fahriani, M., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tindakan Pajak Agresif Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(7), 1–20.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, J. (2017). Pengaruh Corporate social responsibility dan corporate governance terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, XXI(03), 425–436.
- Hardianti, E. P. (2013). Analisis Tindakan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan yang Mempunyai Koneksi Politik. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–25.
- Harto, P., & Puspita, R. S. (2014). Pengaruh Tata Kelola Emiten terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3 (2), 1–13.
- Hidayati, W., & Diyanty, V. (2018). Pengaruh moderasi koneksi politik terhadap kepemilikan keluarga dan agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 22(1), 46–60.
- Hijriani, A. N., Latifah, S. W., & Setyawan, S. (2017). Pengaruh Koneksi Politik, Dewan Komisaris dan Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 525–534. <https://doi.org/10.22219/jrak.v4i1.4924>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305–360.
- Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-643/BL/2012 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, (2012).
- Kim, C. F., & Zhang, L. (2016). Corporate Political Connections and Tax Aggressiveness. *Contemporary Accounting Research*, 33(1), 78–114. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12150>

- Lestari, D. (2019). Transfer Pricing , Koneksi Politik , Corporate Governance Upaya Tax Avoidance Perusahaan Go Public. *Sistem Konferensi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta*, 1862–1875.
- Lestari, P. A. S., Pratomo, D., & Asalam, A. G. (2019). Pengaruh Koneksi Politik dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 41–53.
- Lestari, W., & Putri, A. D. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 2028–2054.
- Marfu'ah, L. (2015). Pengaruh Return on asset, Leverage, Ukuran Emiten Kompensasi Rugi Fiskal Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Merslythalia, R., & Lasmana, M. S. (2017). Pengaruh Kompetensi Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 117. <https://doi.org/10.24843/jiab.2016.v11.i02.p07>
- Murniyana, G. W. (2018). Pengaruh Koneksi Politik, Harga Transfer, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(2), 2018.
- Musyarofah, E. (2016). Pengaruh Deveratif Keuangan, Leverage dan Ukuran Emiten Terhadap Penghindaran Pajak. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. Jakarta.
- Nastiti, R. S. (2019). Pengaruh Koneksi Politik dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada perusahaan yang tidak mengalami kerugian dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Pranoto, B. A., & Widagdo, A. K. (2015). *Pengaruh Koneksi Politik Dan Corporate Governance Terhadap Tax Aggressiveness*. 2012, 472–486.
- Purnomo, D. R. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance, Exchange Rate, Tax Haven dan Multinationality Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing* (Issue 7). Universitas Trisakti.
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(3), 1625–1641.

- Purwoto, L. (2011). Pengaruh Koneksi Politis, Kepemilikan Pemerintah dan Keburaman Laporan Keuangan terhadap Kesinkronan dan Risiko Crash Harga Saham. In *Ringkasan Disertasi Program Doktor Ilmu Ekonomi Manajemen*. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Ridho, M. (2016). Pengaruh Ukuran Emiten, Leverage, Profitabilitas, dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta*.
- Rumpaidus, C. A. P. (2019). *Pengampunan Pajak Bagi Wajib Pajak Indonesia yang Terlibat dalam Kasus Panama Paper*. 2(1), 77–91.
- Santoso, T. B., & Muid, D. (2014). Pengaruh Corporate governance Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3 (4), 2337–3806.
- Sari, G. M. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2012). *Jurnal Universitas Negeri Padang.*, 2, 3.
- Selviani, R., Supriyanto, J., & Fadillah, H. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak Studi Kasus Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi*, 2(5), 1–15.
- Sudibyo, Y. A., & Jianfu, S. (2016). Political Connections, State Owned Enterprises and Tax Avoidance : an Evidence From Indonesia. *Corporate Ownership and Control*, 13(3), 1–6.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. CV Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT Refika Aditama.
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, 1 (2007).